

**Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi
(Studi Kasus: Pada Produk Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP)
PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Cabang Bandar Lampung Periode (2020-2022)**

Murni Indah Sari, Muhammad Luthfi
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Manajemen
Universitas Malahayati Bandar Lampung
Email : murniindahsari1213@gmail.com

Abstract

Agricultural insurance is a form of protection for farmers, through an agreement between farmers and insurance companies to commit to providing risk compensation for agricultural businesses, especially rice cultivation. This research method uses a quantitative method using primary and secondary data obtained from the company PT. Indonesian Services Insurance (Jasindo) Bandar Lampung Branch. This data analysis uses multiple linear regression analysis with a statistical approach, namely SPSS, by carrying out classic assumption tests, namely normality test, multicollinearity test, autocorrelation test and hypothesis testing, namely partial test (t test), simultaneous test (F test), and coefficient test. determination (R²). Based on the research results that have been tested, it can be concluded that the Rice Farming Business Insurance Premium Income variable (X_1) has a partially positive and significant effect on the Financial Performance of PT. Asuransi Jasa Indonesia Bandar Lampung Branch (Y). The Premium Growth Variable (X_2) of Rice Farming Business Insurance has a positive but not significant effect on the Financial Performance of PT. Asuransi Jasa Indonesia Bandar Lampung Branch (Y). The Claim Expense variable (X_3) has a partially significant positive effect on the Financial Performance of PT. Asuransi Jasa Indonesia Bandar Lampung Branch (Y). The Own Retention Variable (X_4) has a negative and partially significant effect on PT's Financial Performance. Asuransi Jasa Indonesia Bandar Lampung Branch (Y).

Keywords: *Premium Income, Premium Growth, Claim Expenses, and Own Retention.*

1. Latar Belakang

Industri asuransi merupakan bagian penting dari perekonomian suatu negara, industri asuransi berperan dalam meminimalkan risiko keuangan yang dihadapi oleh individu dan bisnis. Perusahaan asuransi beroperasi dalam lingkungan ketidakpastian dan berbagai risiko, termasuk risiko klaim kepada pemegang polis. Asuransi pertanian merupakan salah satu bentuk perlindungan terhadap petani, melalui kesepakatan antara petani dan perusahaan asuransi untuk berkomitmen memberikan kompensasi risiko terhadap usaha pertanian, khususnya penanaman padi. Dengan adanya program asuransi jasa tani padi (AUTP) dapat berkontribusi dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan dan laba Perusahaan Asuransi Jasindo untuk periode 2020 sampai periode 2022. menurut Republika.co.id PT Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) berupaya untuk meningkatkan *Risk Based Capital Position (RBC)* atau rasio kecukupan modal, hingga akhir tahun 2022, RBC Jasindo tercatat sebesar 149%, pulih dari posisi negatif 85% pada tahun 2021 (Wulandhari, 2023). Pernyataan tersebut menanyakan apakah Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) yang bekerjasama dengan pemerintah dapat memberikan dampak terhadap kinerja keuangan Asuransi Jasindo, dalam menjaga efektivitas kinerja keuangan yang sehat dan meningkatkan *risk-based capital (RBC)*, maka penelitian ini akan menganalisis pendapatan premi, pertumbuhan premi, beban klaim, dan retensi sendiri terhadap kinerja keuangan perusahaan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Cabang Bandar Lampung dalam konteks Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) periode 2020 hingga 2023.

Tabel 1. Premi, Dan Klaim Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) 2020-2022.

Tahun	Premi	Klaim
2020	Rp. 1.514.778.000,00	Rp. 2.537.520.000,00
2021	Rp. 1.466.334.000,00	Rp. 1.804.980.000,00
2022	Rp. 4.821.699.400,00	Rp. 1.610.520.000,00

Sumber : Laporan keuangan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Cabang Bandar Lampung, 2023.

Pada tahun 2020 jumlah premi asuransi usaha tani padi sebesar Rp. 1.514.778.000,00 sedangkan jumlah klaim sebesar Rp. 2.537.520.000,00 dimana klaim pada tahun 2020 mengalami peningkatan risiko kerugian yang cukup tinggi, begitu pun pada tahun 2021 jumlah premi sebesar Rp. 1.466.334.000,00 sedangkan jumlah klaim sebesar Rp. 1.804.980.000,00 dimana lebih tinggi klaim dari pada premi sama halnya seperti tahun 2020, lalu untuk jumlah premi tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar Rp. 4.821.699.400,00 sedangkan jumlah klaimnya menurun sebesar Rp. 1.610.520.000,00. Penelitian ini membuktikan bahwa kinerja keuangan asuransi sangat berpengaruh terhadap premi dan klaim, semakin rendah klaim asuransi maka semakin baik kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2. Kajian Pustaka

Teori Keagenan

Dalam teori keagenan dijelaskan bahwa dalam perusahaan terdapat dua pihak yang saling berinteraksi. Pihak tersebut merupakan pemilik (pemegang saham) dan pengelola (manajemen) perusahaan. Pemegang saham disebut prinsipal, sedangkan manajemen orang yang diberi wewenang oleh pemegang saham untuk menjalankan perusahaan disebut agen. Perusahaan yang memisahkan fungsi manajemen dan kepemilikan akan rentan terhadap konflik keagenan karena masing-masing pihak mempunyai kepentingan yang bertentangan, yaitu berusaha mencapai kemakmurannya sendiri (Jensen dan Meckling, 1976). Dengan menggunakan kerangka teori keagenan, penelitian ini dapat mempelajari hubungan antara insentif manajemen, pengendalian pemegang saham, manajemen risiko dan variabel penelitian seperti pendapatan premi, pertumbuhan premi, beban klaim dan retensi sendiri. Hal ini akan membantu lebih memahami hubungan antara faktor-faktor tersebut dan pengaruhnya terhadap kinerja keuangan perusahaan asuransi pada produk Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Persero Cabang Bandar Lampung Periode (2020-2022).

Teori Manajemen Risiko

Teori manajemen risiko menekankan pentingnya mengidentifikasi potensi risiko yang mungkin dihadapi suatu pertanian. Risiko tersebut dapat mencakup faktor eksternal seperti perubahan cuaca, fluktuasi harga komoditas, dan kerusakan tanaman pertanian. Penilaian risiko adalah mengevaluasi dampak dan kemungkinan terjadinya suatu risiko. Dalam konteks pertanian, penilaian risiko dapat mencakup analisis potensi kerugian akibat bencana alam, serangan hama, atau perubahan kebijakan pemerintah terkait pertanian. Manajemen risiko adalah pengukuran sistematis dan kuantifikasi risiko. Seberapa besar kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh suatu risiko tertentu, dan bagaimana hal itu dapat memengaruhi kinerja keuangan usaha tani dan beban klaim di asuransi (Juwita dan Rindiati, 2021).

3. Metode Penelitian

Profil Objek Penelitian

Penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Untuk data primer menggunakan teknik pengumpulan datanya adalah dengan mengadakan pertemuan tatap muka dan melakukan tanya jawab langsung dengan responden atau narasumber dan informan untuk memperoleh informasi guna melengkapi data yang diperlukan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan wawancara langsung dengan Staff Agri, Staff Akuntansi, dan Manager PT. Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Cabang Bandar Lampung. Data sekunder dalam penelitian ini diartikan sebagai metode pengumpulan data yang diperoleh melalui perantara dari berbagai media.

Teknik Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dengan pendekatan statistik SPSS. Teknik penarikan sampel pada penelitian ini menggunakan *Probability Sampling* dimana populasi dijadikan sampel yaitu data laporan keuangan Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Periode 2020-2022.

4. Hasil dan Pembahasan

Uji Regresi Berganda

Untuk melihat Pengaruh Pendapatan Premi, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim, dan Retensi Sendiri, maka digunakan analisis regresi berganda dengan persamaan berikut ;

Tabel 2. Hasil Uji Regresi Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardize d	Coefficients	Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	- 247255875,78 8	112027939,111		- 2,207	,035		
	Pendapatan Premi	1,581	,488	,466	3,241	,007	,671	1,491
	Pertumbuhan Premi	295633,625	216531,606	,158	1,365	,182	,909	1,100
	Beban Klaim	298432,637	1006161,411	2,119	2,950	,006	,025	9,843
	Retensi Sendiri	3683125,617	1002509,208	2,528	3,674	,001	0,24	1,976
Dependent Variable : Kinerja Keuangan								

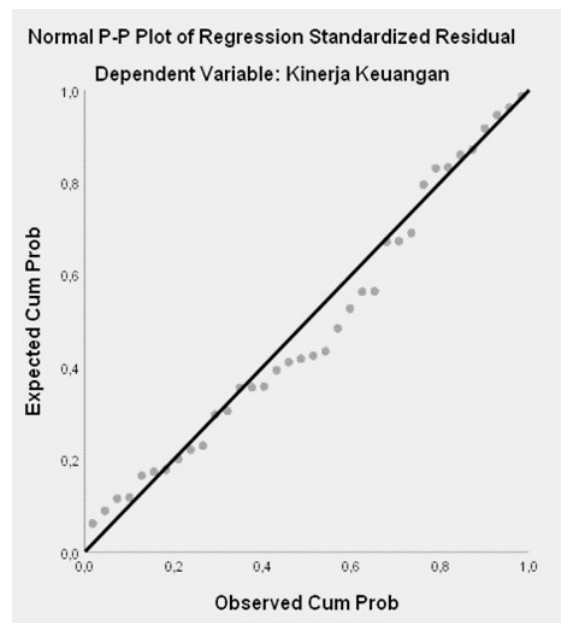
Sumber: Data diolah oleh SPSS 2024

Uji analisis regresi bertujuan untuk menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2018). Analisis ini dilakukan untuk melihat pengaruh Pendapatan Premi, Pertumbuhan Premi, Beban Klaim dan Retensi Sendiri terhadap Kinerja Keuangan. Data perkembangan Kinerja Keuangan dapat dilihat dari periode 2020 sampai 2022. Data tersebut diolah menggunakan *software* SPSS 25 untuk mendapatkan persamaan garis trend yang terjadi. Hasil pengolahan SPSS 25 didapatkan persamaan garis trens sebagai berikut: Nilai-nilai pada output kemudian dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -247255875,788 + 1,581X_1 + 295633,625X_2 + 2968432,637 X_3 + 3683125,617X_4.$$

Konstanta sebesar 17286400,787 menunjukkan bahwa jika *factor debt to equity ratio*, dan *nett profit margin* konstan maka besarnya perubahan laba bernilai positif. Nilai koefisien regresi variabel Pendapatan Premi (X_1) bernilai positif yaitu 1,581. Ini dapat diartikan bahwa Pendapatan Premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) sebesar 1 satuan, maka akan meningkatkan laba sebesar 1,581 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Pertumbuhan Premi (X_2) bernilai positif yaitu 295633,625. Ini dapat diartikan bahwa Pendapatan Premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) meningkatkan Kinerja Keuangan sebesar 295633,625 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Beban Klaim (X_3) bernilai positif yaitu 2968432,637, ini dapat diartikan bahwa peningkatan Beban Klaim dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 2968432,637 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap. Nilai koefisien regresi variabel Retensi Sendiri (X_4) bernilai positif yaitu 3683125,617. Ini dapat diartikan bahwa setiap peningkatan Retensi Sendiri sebesar satu satuan, maka akan meningkatkan Kinerja keuangan sebesar 3683125,617 satuan dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

Garis trend terhadap Kinerja Keuangan dapat dilihat dari gambar. Dari gambar dan persamaan dapat diprediksikan bahwa perolehan Kinerja Keuangan dapat meningkat dimasa yang akan datang. Gambar tersebut memiliki gerak berbeda pada waktu yang singkat (3 tahun) mengikuti pola teratur berupa garis yang meningkat.



Sumber: Diolah oleh SPSS 2024

Gambar 4.4 Hasil Uji Regresi Berganda

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen, serta mengetahui signifikan atau tidak. Untuk memberikan interpretasi terhadap uji t dapat dilejaskan pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a					
		Unstandardized	Coefficients	Standardized	
Model		B	Std. Error	Beta	t Sig.
1	(Constant)	247255875,788	112027939,111		2,207 ,035
	Pendapatan Premi	1,581	,488	,466	3,241 ,007
	Pertumbuhan Premi	295633,625	216531,606	,158	1,365 ,182
	Beban Klaim	298432,637	1006161,411	2,119	2,950 ,006
	Retensi Sendiri	3683125,617	1002509,208	2,528	3,674 ,001
Dependent Variable : Kinerja Keuangan					

Sumber: Diolah oleh SPSS 2024

Uji statistik t dilakukan dengan tujuan untuk melihat sejauh mana pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikan $< 0,05$ menunjukkan terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Begitupun sebaliknya, apabila nilai signifikan $> 0,05$ menunjukkan tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap Y (Ghozali,2018).

Nilai t_{hitung} yang dihasilkan pada variabel Pendapatan Premi adalah 3,241 dengan sig 0,007 lebih besar dari 0,05 artinya, secara individu variabel Pendapatan Premi (X_1) terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Bandar Lampung (Y). Nilai t_{hitung} yang dihasilkan pada variabel Pertumbuhan Premi (X_2) Asuransi Usaha Tani Padi adalah 1,365 dengan sig 0,182. Hasil analisis signifikansi lebih besar dari pada 0,05 artinya secara individu variabel Pertumbuhan Premi Asuransi Usaha Tani (X_2) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Bandar Lampung (Y).

Nilai t_{hitung} yang dihasilkan pada variabel Beban Klaim (X_3) adalah 2,950 dengan sig 0,006. Hasil signifikansi lebih besar dari pada 0,05 artinya, secara individu variabel Beban Klaim (X_3) berpengaruh positif signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Bandar Lampung (Y). Nilai t_{hitung} yang dihasilkan pada variabel Retensi Sendiri (X_4) adalah 3,674 dengan sig 0,001. Hasil signifikansi lebih kecil dari pada 0,05 artinya, secara individu variabel Retensi Sendiri (X_4) berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Bandar Lampung (Y).

5. Kesimpulan

Hasil uji hipotesis penelitian atas variabel Pendapatan Premi (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Cabang Bandar Lampung. Hasil uji hipotesis penelitian atas variabel Pertumbuhan Premi (X_2) berpengaruh positif tetapi tidak signifikan secara parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Cabang Bandar Lampung. Hasil uji hipotesis atas variabel Beban Klaim (X_3) membuktikan bahwa secara parsial beban klaim berpengaruh positif terhadap Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Cabang Bandar Lampung. Hasil uji hipotesis atas variabel Retensi Sendiri (X_4) membuktikan bahwa secara parsial retensi sendiri berpengaruh negatif terhadap Kinerja Keuangan PT. Asuransi Jasa Indonesia (Jasindo) Cabang Bandar Lampung.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diambil dan beberapa keterbatasan yang dikemukakan diatas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Asuransi Jasa Indonesia Cabang Bandar Lampung, perusahaan diharapkan menjaga dan terus berupaya untuk meningkatkan Kinerja Keuangan agar pertumbuhan perusahaan terus meningkat. Ini bertujuan untuk mempertahankan dan membuat perusahaan menjadi lebih baik serta dapat meningkatkan kepercayaan Customer terhadap perusahaan di masa mendatang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya peneliti menambahkan tahun atau periode yang diteliti, menambahkan atau mengganti variabel yang diteliti dengan variabel lain, dan sebaiknya peneliti dapat mencari perusahaan yang memiliki akses web untuk mengetahui mengenai laporan keuangan perusahaan sebelum melakukan penelitian.

Daftar Pustaka

- Ahmad, I. R. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi PT. Tugu Pratama Indonesia Tbk. Periode 2018-2020. [https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/6460%0Ahttps://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6460/2022/Iqbal Resnu Ahmad 022118152.pdf?sequence=1&isAllowed=y](https://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/handle/123456789/6460%0Ahttps://repository-feb.unpak.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/6460/2022/Iqbal%20Resnu%20Ahmad%2022118152.pdf?sequence=1&isAllowed=y)
- Alamsyah, R., & Wiratno, A. (1970). Pendapatan Premi, Rasio Hasil Investasi, Laba, Klaim dan Risk Based Capital Perusahaan Asuransi Kerugian di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (JRAP)*, 4(01), 87–101. <https://doi.org/10.35838/jrap.v4i01.152>
- Fatmawati, N. D., & Devy, H. S. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi, Klaim, Investasi dan Biaya Operasional Terhadap Pertumbuhan Aset Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 1(1), 35–43. <https://doi.org/10.28918/velocity.v1i1.3589>
- Febriyanti, et.al (2021). Kinerja keuangan perusahaan asuransi jiwa di Indonesia berdasarkan tingkat profitabilitas. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 16(3), 607–618. <https://doi.org/10.22437/jpe.v16i3.14359>
- (Jasindo), Perusahaan Asuransi Jasa Indonesia (2018). *JASINDO AGRI*. Asuransi Jasindo. <https://jasindo.co.id/product/ritel/agri>
- Juwita, R., & Rindiati, N. (2021). Pengaruh Pendapatan Premi Dan Hasil Underwriting Terhadap Laba Pada Pt Asuransi Jiwasraya (Persero) Periode 2008-2015. *LandJournal*, 1(1), 21–31. <https://doi.org/10.47491/landjournal.v1i1.591>
- Kamelia, & Afriani, S. (2017). Analisis Kinerja Keuangan PT. Asuransi Umum Bumiputera Muda 1967 Cabang Bengkulu. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 6(2), 75–84.
- Kementerian Pertanian. (2022). Pedoman Bantuan Premi Asuransi Usaha Tani Padi (AUTP) Tahun Anggaran 2022. *Pertanian.Go.Id*, 1.
- Khalimah. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Beban Klaim, dan Rasio Retensi Sendiri Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019 Siti. 28, 1–9.
- Lukman Surjadi, W. C. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11405>
- Mufidah, Z. U. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Premi Neto Terhadap Laba Perusahaan Sektor Asuransi Jiwa Di Indonesia Selama Pandemi. *Jurnal Acitya Ardana*, 1(2), 184–195. <https://doi.org/10.31092/jaa.v1i2.1365>
- Nurfadila, S., Hidayat, R. ., & Sulasmiyati, S. (2015). Analisis Rasio Keuangan Dan Risk Based Capital Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi (Studi pada PT. Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Periode 2011-2013). *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 1–9.
- Presiden Republik Indonesia. (1999). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia*, 2003(1), 1–5. https://gatrik.esdm.go.id/assets/uploads/download_index/files/e39ab-uu-nomor-8-tahun-1999.pdf
- Pujiharjo, D. W. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Retensi Sendiri, Rasio Beban Klaim, dan Risk Based Capital terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi. *Prosiding STIE*

- BPD Accounting Forum (SAF)*, 1(1), 159–176. <http://eprints.bpdjateng.ac.id/id/eprint/185%0A>
- Segara, T. (2019). Asuransi Pertanian Sejahterakan Petani Kini Dan Nanti. *Ojk.Co.Id*. <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/10525>
- Sumartono dan Karni, A. H. (2018). Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi Di Indonesia dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. *Future: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 6(September), 1–14. <https://media.neliti.com/media/publications/265997-kinerja-keuangan-perusahaan-asuransi-di-f60a8d85.pdf>.
- Sunyoto, dan Putri. (2017). Manajemen Risiko dan Asuransi. PT. Buku Seru
- Wulandhari, R. (2023). Bukukan RBC Positif di 2022, Ini Strategi Jasindo. *Republika.Co.Id*. <https://ekonomi.republika.co.id/berita/rsmc57370/bukukan-rbc-positif-di-2022-ini-strategi-jasindo> REPUBLIKA.CO.ID%2C JAKARTA, 85 persen pada tahun 2021.